

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait gambaran status kesehatan pekerja di bagian produksi pada PT. Xylo Indah Pratama tahun 2021 yang bertujuan untuk mendeskripsikan Kondisi Penggunaan Alat Pelindung Diri, Pelaksanaan Pelatihan K3, Penerapan Peraturan K3, dan Kondisi Lingkungan Kerja Fisik di wilayah kerja bagian produksi pada PT. Xylo Indah Pratama tahun 2021 Sehingga di dapatkan kesimpulan sebagai berikut :

- A. Pada Penggunaan Alat pelindung diri, didapatkan pokok permasalahannya yaitu ketidakpatuhan pekerja dalam penggunaan APD terutama pada penggunaan APD masker. Ketidakpatuhan pekerja dalam pemakaian APD disebabkan oleh beberapa faktor misalnya, kurangnya sikap tegas perusahaan terhadap ketidakpatuhan pekerja, pendistribusian APD yang belum merata, dan pengadaan APD yang tidak bagus sehingga membuat pekerja tidak merasa nyaman saat memakai APD tersebut. Hal ini dapat menjadi faktor yang berdampak terhadap status kesehatan pekerja di PT. XIP. Beberapa faktor yang menjadi penyebab memiliki alternatif solusi seperti, pihak perusahaan harus bersikap tegas terhadap pekerja yang tidak patuh dalam penggunaan APD, Dalam pengadaan APD harus secara lengkap sesuai dengan risiko dan bahaya pada masing-masing bagian dan pendistribusian APD harus merata. Dengan demikian, angka kejadian kecelakaan dan penyakit akibat kerja dapat diminimalisir sehingga dapat meningkat dan menyejahterakan pekerja di PT.Xylo Indah Pratama.
- B. Pada Pelatihan K3, didapatkan pokok permasalahannya yaitu keterbatasan PT. Xylo Indah Pratama dalam mengadakan pelatihan K3. Keterbatasan perusahaan disebabkan oleh beberapa faktor seperti, ketidakpedulian pihak perusahaan terhadap pentingnya pelatihan K3. Hal ini dapat menyebabkan kurangnya pengetahuan pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja sehingga dapat menimbulkan *accident* dan *incident* terhadap bahaya di tempat kerja yang berakibat terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Untuk mengatasi hal tersebut PT.XIP dapat mengadakan pelatihan K3 dengan tujuan menambah wawasan dan pengetahuan pekerja tentang keselamatan dan kesehatan pekerja. Dengan demikian, pekerja dapat menghindari dan mengurangi risiko cedera dan

bahaya di tempat kerja agar dapat meminimalisir angka kecelakaan dan penyakit akibat kerja.

- C. Pada Peraturan K3, didapatkan pokok permasalahannya yaitu kurangnya pengetahuan pekerja terkait peraturan K3 di PT. Xylo Indah Pratama. Ketidaktahuan pekerja ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti, perusahaan yang tidak pernah membahas peraturan K3 yang dapat berdampak pada keselamatan dan kesehatan pekerja. Akan tetapi, pengaruh peraturan K3 terhadap status kesehatan pekerja tidak begitu besar dampaknya. Meskipun demikian, pekerja wajib mengetahui peraturan-peraturan K3 yang ada di PT. Xylo Indah Pratama sehingga pekerja dapat memahami maksud dan tujuan peraturan tersebut.
- D. Pada Lingkungan Fisik, didapatkan pokok permasalahannya yaitu kebisingan dan suhu. Kebisingan dan suhu tidak dapat dihindari ditempat kerja terutama perusahaan penghasil produk, dimana perusahaan menggunakan beberapa alat/mesin operator dalam memproduksi suatu hasil sehingga membuat suhu lingkungan kerja menjadi tinggi. Namun, kebisingan dapat diminimalisir dengan menggunakan APD *ear plug* atau *ear muff*. Kebisingan yang melebihi NAB dapat menyebabkan gangguan pendengaran pekerja. Suhu yang terlalu tinggi dapat di eliminasi dengan cara menambah kipas angin atau AC. Maka dari itu, pentingnya bagi perusahaan untuk memperhatikan lingkungan kerja di PT. Xylo Indah Pratama agar tidak terjadi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja yang dapat menurunkan derajat kesehatan pekerja. Dengan demikian, insiden kecelakaan dan kejadian *near miss* dapat dihindari sehingga tidak menimbulkan kerugian, kefatalan dan kematian.

5.2 Saran

A. Bagi Perusahaan

Komitmen akan keselamatan dan kesehatan kerja harus dipegang erat oleh pimpinan perusahaan yang nantinya dapat di implementasikan. Dengan adanya informasi mengenai bahaya dan risiko yang ada di PT. Xylo Indah Pratama diharapkan perusahaan mampu melakukan langkah-langkah pengendalian sesuai hirarki pengendalian mulai dari eliminasi, substitusi, pengendalian teknik, pengendalian administratif, dan penyediaan alat pelindung diri.

Menjadikan derajat status kesehatan bukan sebagai tanggung jawab melainkan sebagai investasi demi meningkatnya produktivitas perusahaan. Perusahaan juga wajib melakukan pengecekan kesehatan pekerja secara berkala. Selain itu,

peningkatan pengetahuan pekerja di PT. XIP akan bahaya dan risiko perlu ditingkatkan kembali dengan pelatihan K3, ketegasan penggunaan APD, dan lingkungan kerja yang aman dan nyaman serta memanfaatkan media promosi seperti banner, pamflet, dan media lainnya. Hal ini untuk menambah pengetahuan dan wawasan pekerja akan bahaya dan risiko yang ada di lingkungan kerja PT.XIP sehingga pekerja dapat lebih berhati-hati dalam bekerja.

B. Bagi Instansi Pendidikan

Kampus merupakan tempat akademis dan memiliki kedudukan yang tinggi dimata masyarakat dengan adanya pembelajaran, peneleitian dan pengabdian yang bisa dilakukan oleh kampus dan mahasiswa. Kampus harus mampu menjadi pusat informasi mengenai keselamatan dan kesehatan kerja di berbagai sector industri sehingga mahasiswa mempunyai pengetahuan sebagai bahan perbandingan antara teori yang ada di kelas dengan praktik dan keadaan lapangan.

C. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian tentang gambaran status kesehatan pekerja yang lebih mendalam dengan aspek yang beragam dan melakukan evaluasi terhadap status derajat kesehatan pekerja di PT. Xylo Indah Pratama agar dapat dilakukan perbandingan bagaimana perkembangan dari masing-masing status kesehatan pekerja baik sector formal maupun informal. Dengan tujuan untuk meningkatkan status derajat kesehatan pekerja sehingga dapat menjadi lebih produktif dan berkualitas.